

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN AGROWISATA STRAWBERRY**  
**DI KECAMATAN KLEDUNG, KABUPATEN TEMANGGUNG,**  
**JAWA TENGAH**



Disusun Oleh :

**GLORI DIMAS BASKORO**

**21 08 1249**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**

**2012**

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN AGROWISATA STROBERI

Di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

GLORI DIMAS BASKORO

21 08 1249

Diperiksa di : Yogyakarta

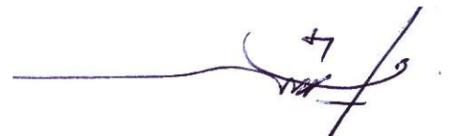
Tanggal : 05-03-2013

Dosen Pembimbing I,



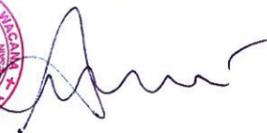
Yulianto, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II,



Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Ir. Eddy Christianto, M.T., IAI.

# LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Agrowisata Stroberi, di Kecamatan Kledung, Kabupaten  
Temanggung, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Glori Dimas Baskoro

No. Mahasiswa : 21 08 1249

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Genap

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Tahun : 2012/2013

Kode : TA8306

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:

27-02-2013

Yogyakarta, 27-02-2013

Dosen Pembimbing I

  
Yulianto, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II,

  
Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI.

Dosen Penguji I,

  
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji II,

  
Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

# PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan  
dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

## **PERANCANGAN AGROWISATA STROBERI** **Di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah**

Adalah benar-benar karya sendiri. Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
**Universitas Kristen Duta Wacana**

Yogyakarta, 05-03-2013



**GLORI DIMAS BASKORO**

21 08 1249

## ABSTRAK

Temanggung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yang menjadikan hasil perkebunan sebagai komoditi utama yang diunggulkan di kota ini. Usaha meningkatkan hasil perkebunan supaya bisa memiliki daya saing dan daya jual yang tinggi menjadikan pengembangan dalam sektor *Agro* menjadi penting dalam menjawab tantangan tersebut. Selain itu ada masalah pengembangan potensi wisata alam yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan lebih serius untuk menambah minat wisatawan berkunjung ke kota ini.

*Agrowisata* menjadi solusi dalam menjawab tantangan dan permasalahan diatas. *Agrowisata* adalah suatu bentuk wisata yang dimana objeknya adalah perkebunan. Kebun buah Strawberry sangat cocok untuk menjadi pilihan tema perancangan *Agrowisata* ini, karena kondisi iklim yang sesuai, perkembang biakan tanaman yang cepat dan mudah, serta produk yang dihasilkan bisa langsung dikonsumsi atau bisa dijadikan berbagai macam olahan makanan.

Peran arsitektur menjadi penting untuk mawadahi fungsi-fungsi di dalamnya serta memberikan daya tarik bagi para wisatawan. Penerapan arsitektur organik yang mengambil ide desain dari buah strawberry akan memperkuat citra kawasan *Agrowisata Strawberry* ini.

*Kata Kunci : Perkebunan, Potensi Wisata, Perancangan Agrowisata Strawberry, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa tengah*

## DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i>	i
<i>ABSTRAK</i>	ii
<i>DAFTAR ISI</i>	iii
<i>ALUR BERPIKIR</i>	1
<i>PENDAHULUAN</i>	2
Latar Belakang Masalah & Kebutuhan, Profil Provinsi Jawa Tengah, Profil Kabupaten Temanggung, Profil Kecamatan Kledung.	
<i>STUDI PRESEDEN</i>	7
Agrowisata Mekarsari, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat; Agrowisata Plantera, Kendal, Jawa Tengah; Agrowisata Soropadan, Secang, Jawa Tengah; Arena Outbond Treetop, Kopeng, Magelang; Restaurant Bambu Bistro, Batu, Malang	
<i>TEORI &amp; STUDI LITERATUR</i>	14
Pengertian Pariwisata, Pengertian Agrowisata, Fasilitas Pendukung Wisata, Kelompok Kegiatan, Standart Kebutuhan Ruang Fasilitas Pendukung Wisata	
<i>TINJAUAN LOKASI</i>	24
Data Hasil Survei Lokasi, Kecamatan Kledung & Korelasi dengan RDTRK	
<i>PROGRAMMING</i>	25
Pelaku Kegiatan, Pola Kegiatan, Diagram Hubungan Ruang, Kebutuhan & Besaran Ruang.	
<i>ANALISIS</i>	28
Analisis Sistem Struktur, Analisis Landscape, Analisis Utilitas	
<i>KONSEP PERANCANGAN</i>	32
Konsep Pola Gubahan Massa, Ide Bentuk, Material dan Bahan, Zoning, Sirkulasi, Landscape, Utilitas, Orientasi Bangunan, Struktur (Pondasi, Lantai, Dinding, Atap), Konsep Perancangan Agrowisata Strawberry	
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	37



## ALUR BERPIKIR



### LATAR BELAKANG

#### Tinjauan Lokasi

- Kondisi Eksisting
- Kondisi Site
- Batas – batas wilayah (Makro & Mikro)
- Potensi Lokasi

#### Data

- Data Primer
- Data Sekunder

#### Tinjauan Pustaka

- Studi Pustaka tentang *pariwisata*
- Studi Pustaka tentang *agro*
- Lanskap
- Sirkulasi
- Dimensi ruang
- Syarat – syarat ruang
- Studi preseden (3 contoh lokasi agrowisata)

#### Analisa Programming

- Kawasan
- Site
- Bangunan
- Kegiatan
- Hubungan ruang
- Besaran ruang
- Zoning
- Pelaku kegiatan

#### Konsep Perancangan

## TRANSFORMASI DESIGN

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Permasalahan

- Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam apabila dikelola dengan tepat, kekayaan tersebut mampu menjadi andalan perekonomian nasional. <http://database.deptan.go.id/agrowisata/viewfitur.asp?id=4>
- Jawa Tengah memiliki banyak potensi alam yang belum dioptimalkan terutama pada daerah pegunungan.
- Secara geografis Temanggung mudah dijangkau kota – kota sekitar Jawa Tengah dan kondisi topografinya didominasi daerah pegunungan dan suasana alam yang asri.
- Temanggung, merupakan salah satu kota di Jawa tengah yang sebagian besar penggunaan lahannya adalah pertanian dan perkebunan.
- Dalam 1 kabupaten ada > 10 wisata alam yang belum dimaksimalkan. Padahal sejak tahun 2006-2010 angka kunjungan wisatawan semakin meningkat.
- Kurangnya fasilitas pengembangan potensi perkebunan dan pariwisata, menjadi salah satu permasalahan di Kabupaten Temanggung.

## Kebutuhan

Pengadaan fasilitas Agrowisata merupakan solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan pengembangan potensi perkebunan dan pariwisata. Selain itu agrowisata menjadi penting karena dapat menarik minat wisatawan dan investor dalam industri pertanian. Pemilihan lokasi yang strategis dapat mempermudah akses menuju objek – objek wisata potensial disekitar lokasi perancangan agrowisata.



Gb.1.1 Peta Wisata Jawa Tengah

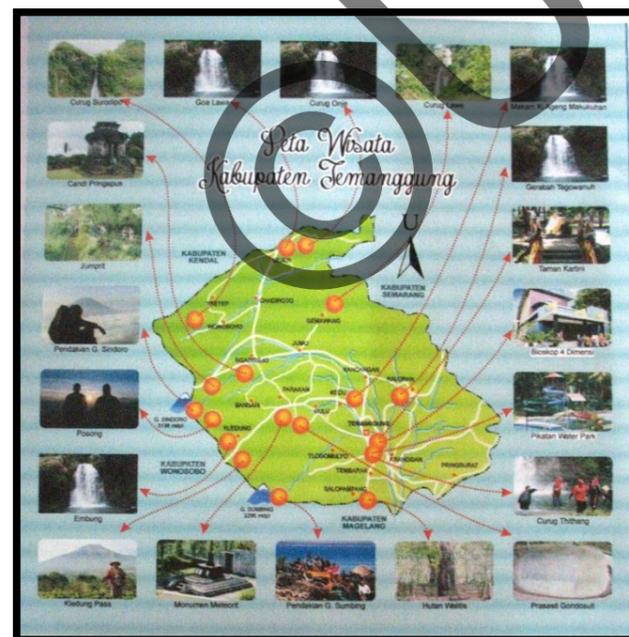
Sumber: <http://ndahsaja.com/?p=302>

Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Temanggung Tahun 2010

Bulan	Membayar		Tidak Membayar		Jumlah
	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	
Januari	18.550	-	-	-	18.550
Februari	11.397	-	-	-	11.397
Maret	16.036	12	-	-	16.048
April	14.708	-	-	-	14.708
Mei	20.172	30	-	-	20.202
Juni	30.682	-	-	-	30.682
Juli	26.287	3	-	-	26.290
Agustus	22.371	-	-	-	22.371
September	41.001	-	-	-	41.001
Oktober	17.381	-	-	-	17.381
November	12.459	-	-	-	12.459
Desember	27.378	-	-	-	27.378
Jumlah 2010	258.422	45	-	-	258.467
2009	289.305	-	-	-	289.305
2008	81.510	-	-	-	81.510
2007	105.544	-	-	-	105.544
2006	96.207	-	-	-	96.207

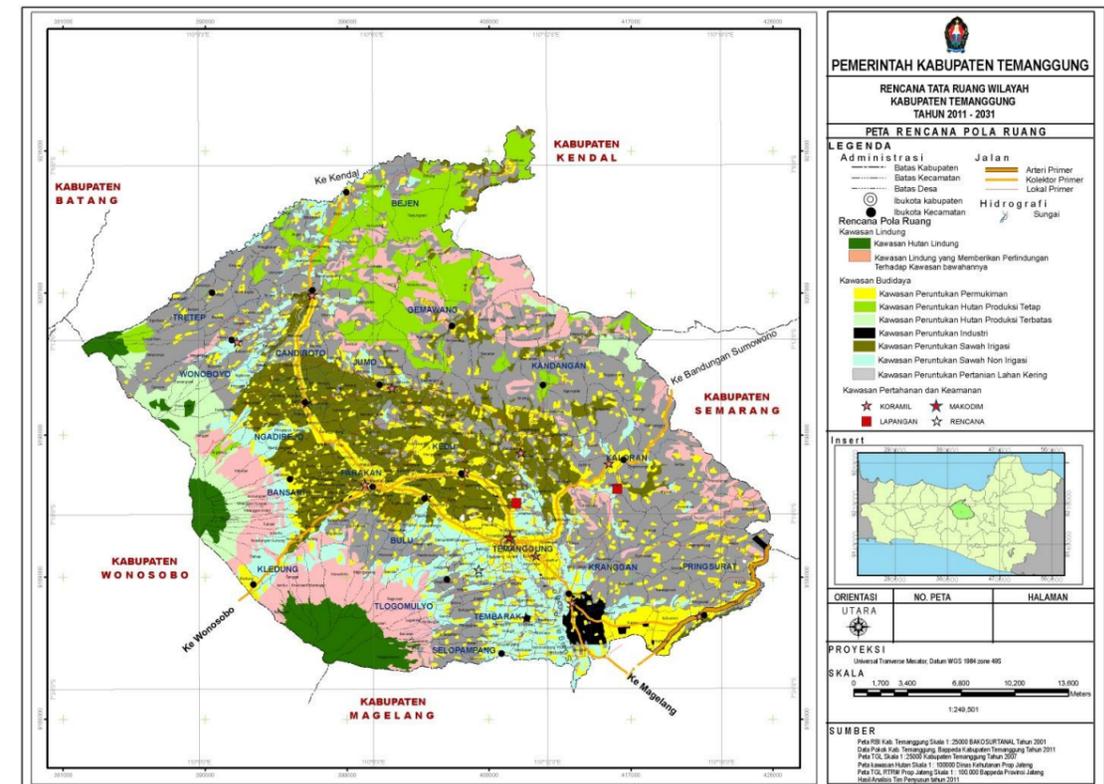
Tabel.1.1

Sumber: Dinas Perkominfo, Kab. Temanggung



Gb.1.3 Peta Wisata Kabupaten Temanggung

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Temanggung



Gb.1.2 Peta Rencana Pola Ruang Kab. Temanggung

Sumber: RTRW Kabupaten Temanggung

# PENDAHULUAN

## PROFIL PROVINSI JAWA TENGAH



## VISI

MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT YANG MEMILIKI DAYA SAING  
DENGAN DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG PROFESIONAL



Gb.1.4 Peta Geografis Indonesia

Sumber: <http://koleksi-foto-gambar.blogspot.com/2010/11/peta-indonesia- raya.html>



Gb.1.5 Peta Geografis Pulau Jawa

Sumber: <http://masechoamcp.blogspot.com/2012/06/sejarah-pulau-jawa.html>

- Provinsi Jawa tengah adalah salah satu dari enam provinsi yang ada di pulau Jawa.
- Lokasinya berada di tengah-tengah provinsi yang lain se-Jawa menjadikan posisi Jawa Tengah sangat strategis secara ekonomi.
- Pertumbuhan penduduk Jawa Tengah cenderung terus melambat, dari rata-rata 0,94% per tahun pada 1990-2000 menjadi 0.37% per tahun 2000-2010, dengan jumlah penduduk tahun 2010 adalah 32.382.657 jiwa.
- Sebanyak 35,53% penduduk Jawa Tengah masih menggantungkan penghidupan pada sektor pertanian, sementara 21,43% yang lain pada sektor perdagangan.
- Secara bertahap sejak 2006 hingga 2010 tingkat kemiskinan terus mengalami penurunan. Dari kondisi awal 22,19% pada tahun 2006 turun menjadi 15,76% pada tahun 2010.
- Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan peranan sebesar 60% merupakan kontributor terbesar nonmigas Jawa Tengah, dari proporsi tersebut bersumber dari pabrik rokok.
- Jumlah wisman dan wisnus tumbuh 3,55% dari 21,82 juta pada tahun 2009 meningkat menjadi 22,93 juta wisatawan pada tahun 2010 dengan jumlah objek wisata 266.
- Sampai 2010 terdapat jalan nasional sepanjang 1.390,57 km, bertambah hampir 100 km dibandingkan tahun 2009. Laju pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor ternyata cukup tinggi dengan tambahan kendaraan baru sebanyak 724,8 ribu, atau naik 8,43%.

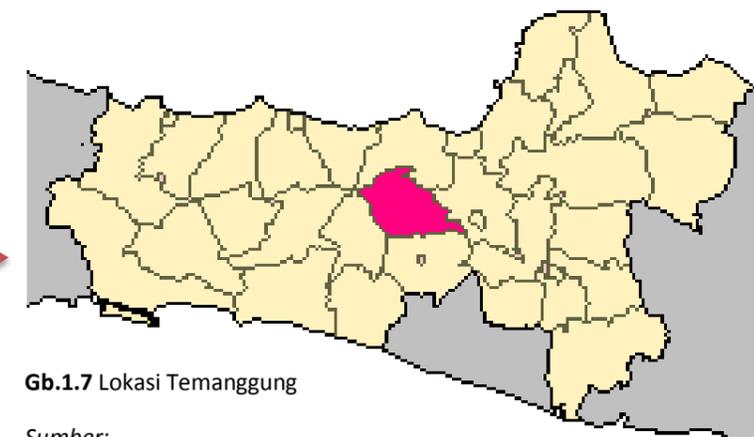
Sumber: Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah 2011



- Posisi geografi Jawa Tengah terletak antara 108°30' - 111°30' BT dan 5°40' - 8°30' LS.
- Luas wilayah 32.544,12 km<sup>2</sup> (1,72% dari luar Indonesia),
- terbentang 263km dari barat ke timur dan 226 km dari utara ke selatan.

Uraian	Mak-simum	Mini-mum	Rata <sup>2</sup>
Suhu Udara (°C)	25	28	27
Kelembaban (%)	78	87	82
Hari Hujan (hari)	115	302	192
Curah Hujan (mm)	1942	5555	3447
Kaetinggian		Presentase	
0 – 99 mdpl		53,3%	
100 – 499 mdpl		27,4%	
500 – 999 mdpl		14,7%	
➤ 999 mdpl		4,6%	

- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membawahi sebanyak 35 kabupaten/kota, 573 kecamatan dan 8.576 desa/kelurahan.
- Batas-batas Provinsi Jawa Tengah :
  - o Utara : Laut Jawa
  - o Barat : Jawa Barat
  - o Timur : Jawa Timur
  - o Selatan : Samudra Hindia



Gb.1.7 Lokasi Temanggung

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Temanggung](http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Temanggung)



Gb.1.6 Peta Administratif Jawa Tengah

Sumber: <http://indonesia-peta.blogspot.com/2010/10/qambar-peta-jawa-tengah-jateng.html>

# PENDAHULUAN

## PROFIL KABUPATEN TEMANGGUNG

Kabupaten Temanggung, merupakan sebuah kota di Propinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 870,65 km<sup>2</sup>. Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran dengan ketinggian antara 500 m – 1450 m di atas permukaan air laut. Dengan keadaan tanah sekitar 50% dataran tinggi dan 50% dataran rendah. Daerah Kabupaten Temanggung pada umumnya berhawa dingin dengan suhu berkisar 20°C – 30°C.

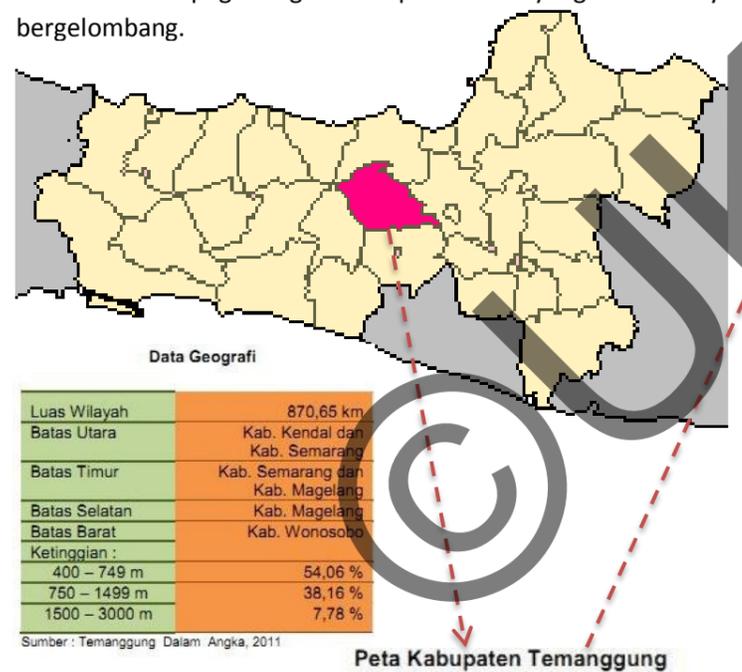
NO.	Jarak dari kota Temanggung ke kota terdekat di Jawa Tengah	
1	Cilacap	174 km
2	Purwokerto	134 km
3	Purbalingga	114 km
4	Banjarnegara	69 km
5	Kebumen	85 km
6	Wonosobo	39 km
7	Purworejo	66 km
8	Magelang	23 km
9	Kendal	79 km
10	Batang	170 km
11	Pekalongan	177 km
12	Pemalang	206 km
13	Tegal	242 km
14	Brebes	253 km
15	Mungkid	36 km
16	Semarang	77 km
17	Demak	103 km
18	Kudus	128 km
19	Pati	152 km
20	Jepara	147 km
21	Rembang	188 km
22	Blora	242 km
23	Purwodadi	124 km
24	Salatiga	52 km
25	Klaten	96 km
26	Surakarta	132 km
27	Karanganyar	145 km
28	Sragen	159 km
29	Sukoharjo	143 km
30	Wonogiri	163 km
31	Boyolali	152 km
32	Ungaran	50 km

Tabel.1.2 Jarak Kota Terdekat dari Temanggung

Sumber: Temanggung Dalam Angka, 2011

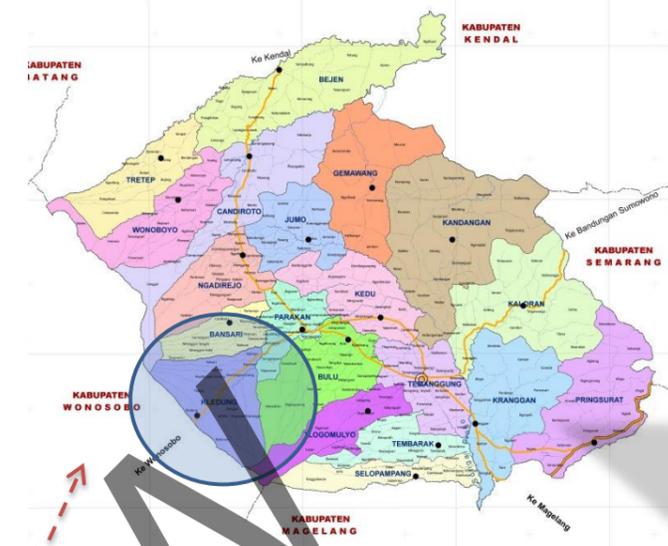
Bentuk Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan depresi, artinya rendah di bagian tengah, sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit atau gunung.

Morfologi Kabupaten Temanggung pada dasarnya dibedakan dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah dibentuk oleh sedimen atau alluvial, sedang dataran tinggi dibentuk oleh pegunungan dan perbukitan yang keadaannya bergelombang.



Gb.1.8 Peta Kab. Temanggung

Sumber: Temanggung Dalam Angka, 2011



Gb.1.9 Peta Administrasi Kab. Temanggung

Sumber: RTRW Kab. Temanggung, Tahun 2011-2031

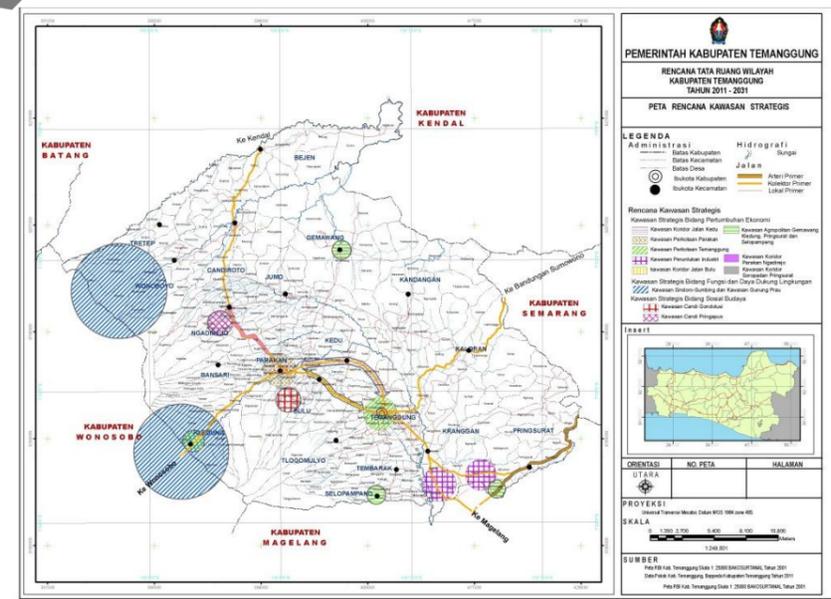
Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Temanggung Tahun 2010 ( Hektar )				
Kecamatan	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	Jumlah	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Parakan	1.223	1.000	2.223	2,55
2. Kledung	247	2.974	3.221	3,70
3. Bansari	619	1.635	2.254	2,59
4. Tugu	1.364	2.940	4.304	4,94
5. Temanggung	1.890	1.449	3.339	3,84
6. Tlogomulyo	385	2.099	2.484	2,85
7. Tembarak	752	1.932	2.684	3,08
8. Selopampan	790	939	1.729	1,99
9. Kraggan	1.425	4.336	5.761	6,62
10. Pringsurat	639	5.088	5.728	6,58
11. Kaloran	1.436	4.956	6.392	7,34
12. Kandangan	1.516	6.320	7.836	9,00
13. Kedu	2.190	1.306	3.496	4,02
14. Ngadirejo	1.505	3.826	5.331	6,12
15. Jumo	1.278	1.654	2.932	3,37
16. Gemawang	643	6.058	6.711	7,71
17. Candiroto	1.195	4.799	5.994	6,88
18. Bejen	678	6.206	6.884	7,91
19. Tretep	57	3.308	3.365	3,86
20. Wonoboyo	802	3.596	4.398	5,05
Jumlah	20.634	66.431	87.065	100,00

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung

Tabel.1.3 Luas Penggunaan Lahan

Sumber: Temanggung Dalam Angka, 2011

Berdasarkan gambar peta di atas tercatat ada 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung dan melihat lebih dekat pada Kecamatan Kledung diketahui bahwa potensi tanah tegalan atau lahan bukan sawah lebih mendominasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ini salah satu potensi untuk membangun suatu kawasan agrowisata perkebunan.



Gb.1.10 Peta Rencana Kawasan Strategis

Sumber: RTRW Kab. Temanggung, Tahun 2011-2031

Peta Rencana Kawasan strategis menunjukkan bahwa di Kecamatan Kledung merupakan bagian dari pengembangan Kawasan Strategis Bidang Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan. Sarana dan Prasarana menjadi salah satu masalah di Kecamatan Kledung. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut untuk mengadakan suatu fasilitas pendukung atas daerah yang didominasi daerah perkebunan ini, yaitu Agrowisata.

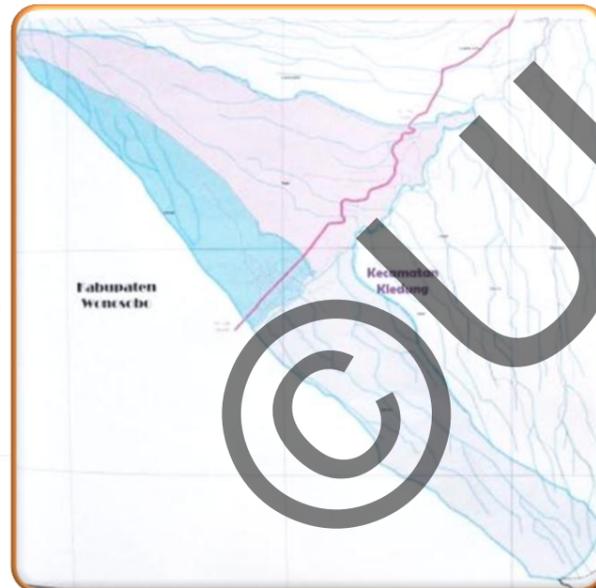
# PENDAHULUAN

## PROFIL KECAMATAN KLEDUNG

NO.	Jarak dari kota Temanggung ke ibukota Kecamatan	
1	Parakan	12 km
2	Kledung	22 km
3	Bansari	18 km
4	Bulu	6 km
5	Temanggung	0 km
6	Tlogomulyo	5 km
7	Tembarak	8 km
8	Selopampang	14 km
9	Kranggan	4 km
10	Pringsurat	16 km
11	Kaloran	15 km
12	Kandangan	8 km
13	Kedu	6 km
14	Ngadirejo	19 km
15	Jumo	24 km
16	Gemawang	20 km
17	Candirotto	28 km
18	Bejen	34 km
19	Tretep	40 km
20	Wonoboyo	33 km

Tabel.1.4 Jarak Kecamatan dari Temanggung  
Sumber: Temanggung Dalam Angka, 2011

- Kecamatan Kledung merupakan salah satu kecamatan yang secara administratif terletak di sebelah barat daya Kabupaten Temanggung.
- Luasan Kecamatan Kledung ± 3221 Ha dan memiliki wilayah administrasi yang terdiri dari 35 dusun, 38 RW dan 155 RT. Batas-batas wilayah administrasi adalah sebagai berikut :
  - o Utara : Kec. Bansari, Kec. Parakan dan Kec. Kedu
  - o Timur : Kec. Temanggung
  - o Selatan : Kec. Tlogomulyo
  - o Barat : Kab. Wonosobo
- Letak Wilayah Kecamatan Kledung berada 6 km dari pusat kota Kabupaten Temanggung.

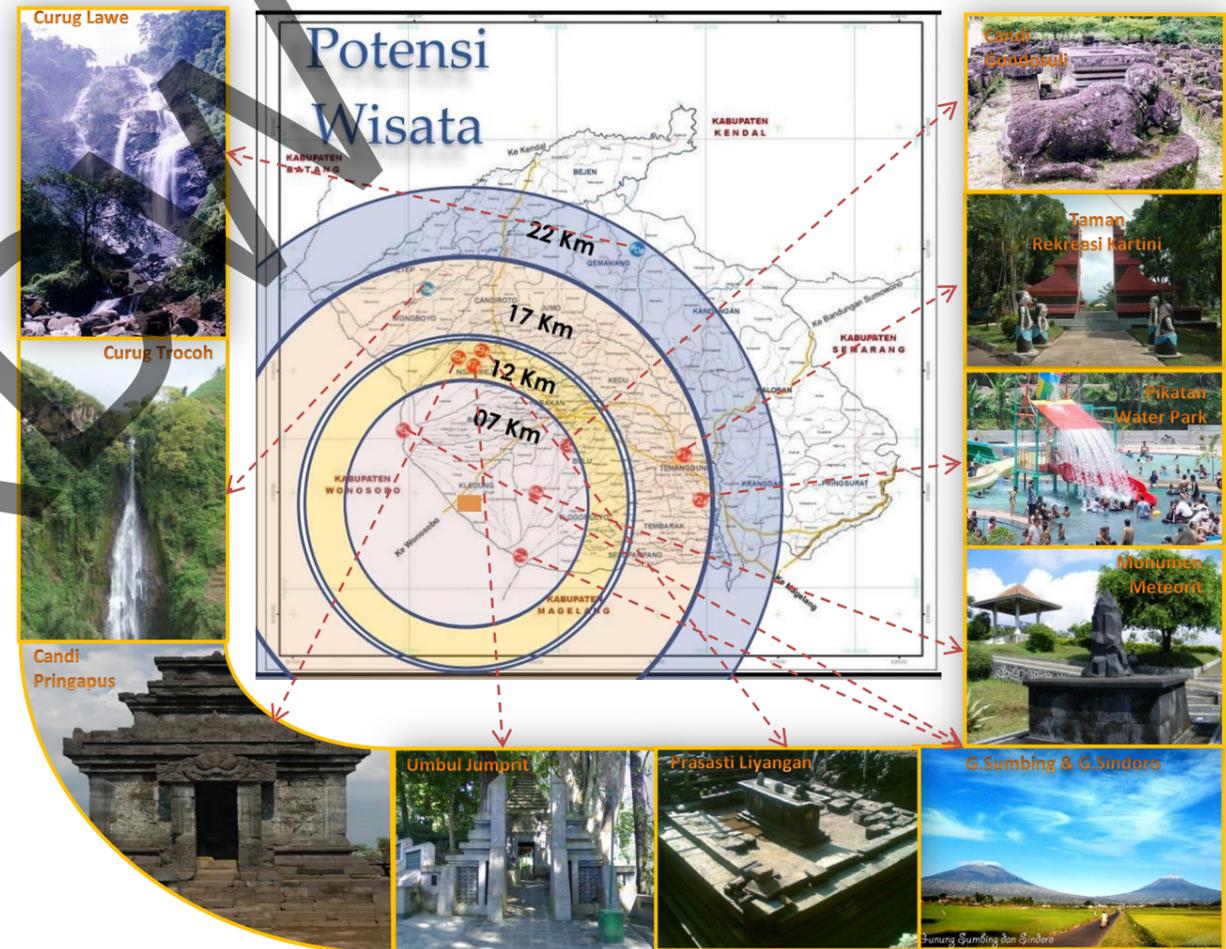


Gb.1.11 Peta Administrasi Kecamatan Kledung

Sumber: RDTRK Kecamatan Kledung, 2011

Data Topografi Kecamatan Kledung, berdasarkan keadaan tinggi wilayah berada pada ketinggian 1138 mdpl. Ditinjau dari tingkat kemiringan/kelerengan, kecamatan Kledung memiliki kemiringan lahan datar sampai landai (2-15%), agak curam (15-40%) dan sangat curam (>40%).

Kecamatan Kledung memiliki suhu udara relatif sedang, dengan suhu rata-rata minimum 19°C dan maksimum 29°C. Wilayah Kecamatan Kledung terletak pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Progo, selain itu anak sungai Progo yaitu sungai Progo Hulu dan Sungai Tangsi juga melewati Kecamatan ini. Kedalaman air tanah permukaan antara 1,5 – 6 meter.



Gb.1.12 Peta Potensi Wisata dan Perhitungan Jarak dari Kecamatan Kledung

Sumber: Olahan Pribadi berdasar; <http://www.temanggungkab.go.id/potensi.php?mnid=93>

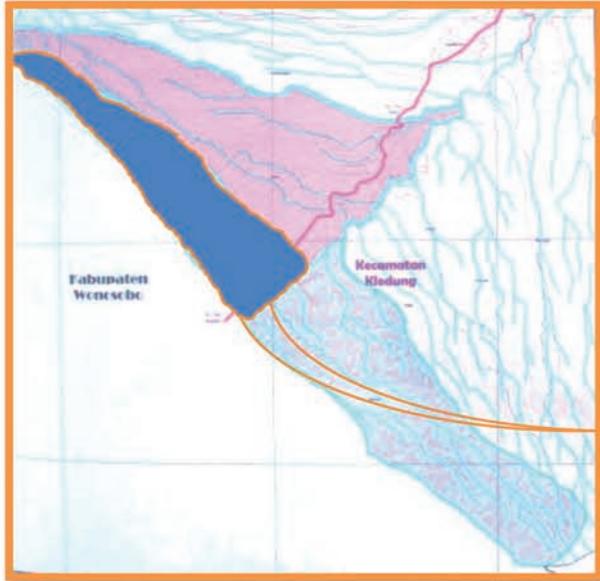
Objek Wisata	Jumlah Pengunjung				
	2003	2004	2005	2006	2007
1. Pikatan	62.416	53.264	50.014	52.749	54.063
2. T.A.Kowangan	27.833	24.375	31.533	29.261	32.832

Tabel.1.5 Jumlah Pengunjung Objek Wisata

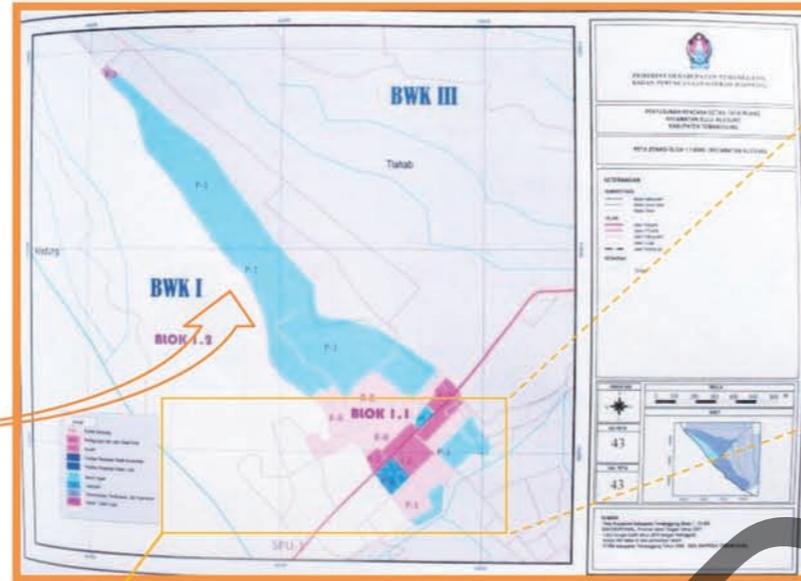
Sumber: Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung

# PENDAHULUAN

## TINJAUAN LOKASI



Gb.1.11 Peta Administrasi Kecamatan Kledung  
Sumber: RDTRK Kecamatan Kledung, 2011



Gb.1.12 Peta Zonasi Blok 1.1 BWK 1 Kecamatan Kledung  
Sumber: RDTRK Kecamatan Kledung, 2011



Site yang hendak dipilih termasuk dalam Zona Blok 1.1 dengan kode area H-2 dan i-2. Berdasarkan data RDTRK Kecamatan Kledung 2011, peruntukan lahan sampai saat ini adalah lapangan dan industri, sehingga memungkinkan untuk pembangunan fasilitas Agrowisata.

Fungsi lahan disekitarnya mendukung fungsi perdagangan dan jasa serta dikelilingi perkampungan warga.



Gb.1.14 (a, b, c, d) Foto Situasi Sekitar Site  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Lokasi	: Jl. Raya Kledung Km. 18 Kec. Kledung, Kab. Temanggung	Sisi Utara	: Rumah warga dan bengkel motor.
Luas lahan	: ± 4 Ha	Sisi Timur	: Perkebunan Tembakau
Ketinggian	: 1138 mdpl, suhu: 19°C - 29°C	Sisi Selatan	: Perkebunan kopi dan tembakau
		Sisi Barat	: Perkebunan kopi.

Gb.1.15 (i, ii, iii, iv) Foto Eksisting Site

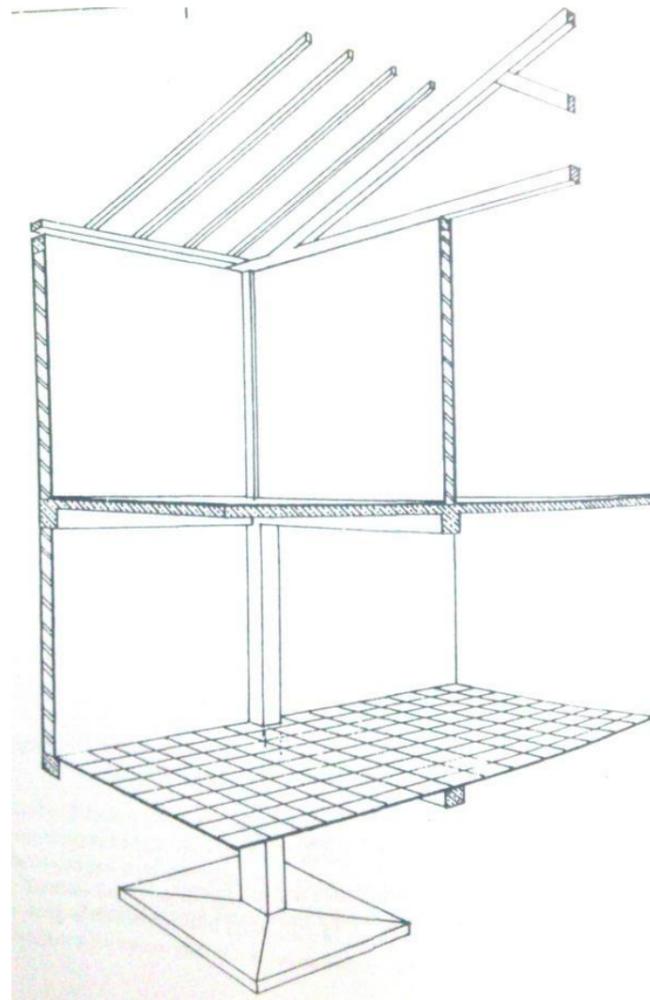
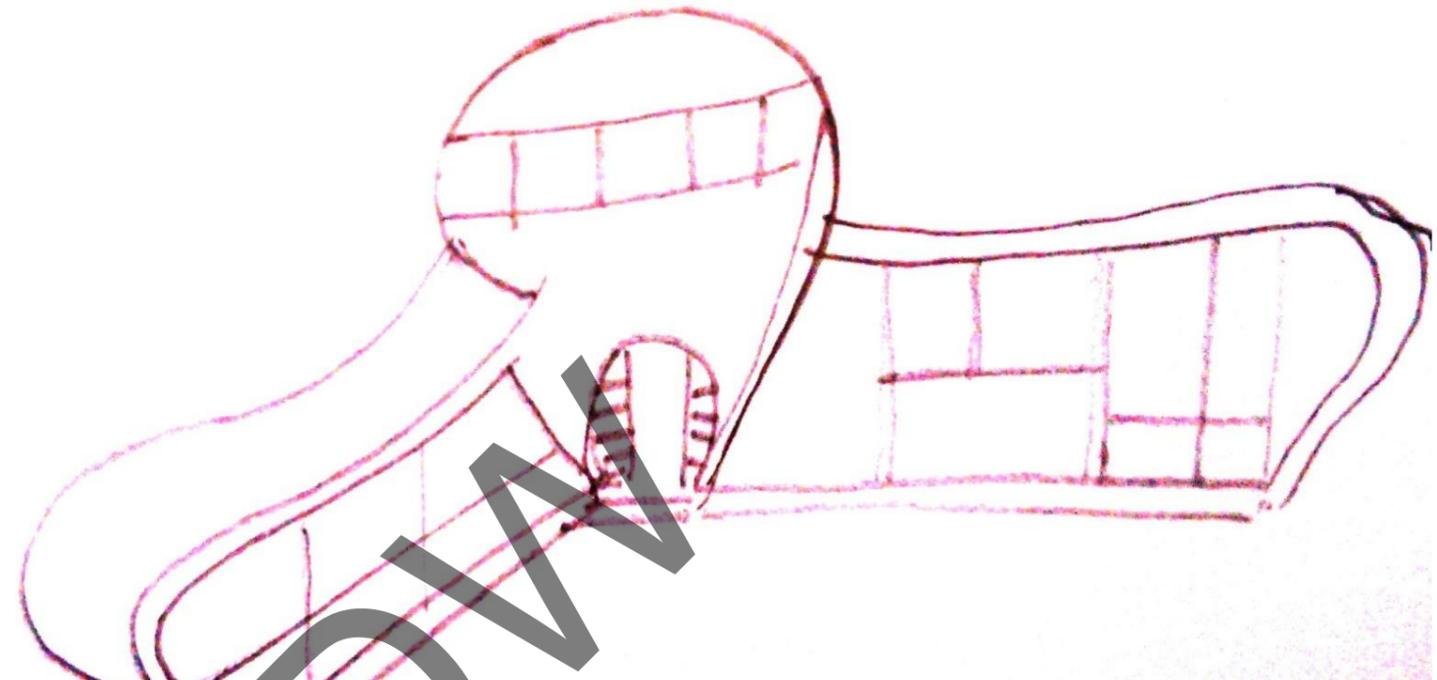
Sumber: Dokumentasi Pribadi

# ANALISIS

## ANALISIS SISTEM STRUKTUR

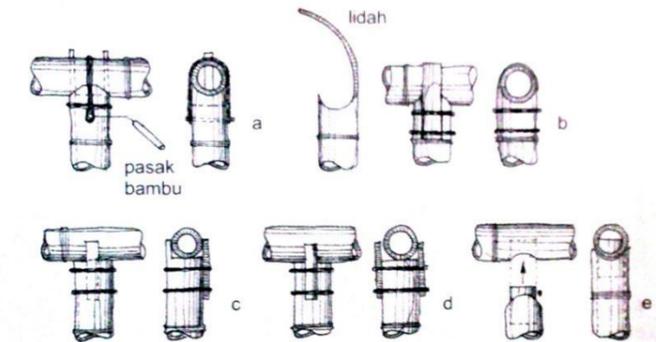
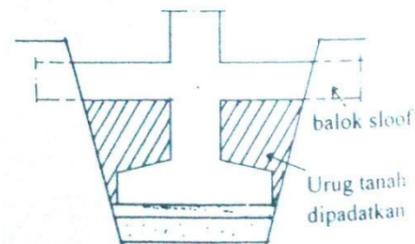
Pada perancangan kawasan Agrowisata ini akan menerapkan pola bangunan bermasa lebih dari satu. Bahan material pembentuk bangunan sebagian besar akan menggunakan bahan-bahan alami, seperti kayu dan bambu. Kemudian untuk beberapa bangunan akan menggunakan pelingkup bangunan berupa bata ekspose dan batu alam, untuk memberikan kesan natural.

Alasan pemilihan bahan-bahan tersebut, karena kondisi eksisting yang didominasi nuansa alam yang asri dengan dikelilingi area perkebunan dan pegunungan. Hal ini penting untuk menjaga identitas kawasan yang sudah dibangun. Kondisi iklim yang dingin juga menuntut bagaimana kita bisa menciptakan suasana yang nyaman di dalam ruangan.

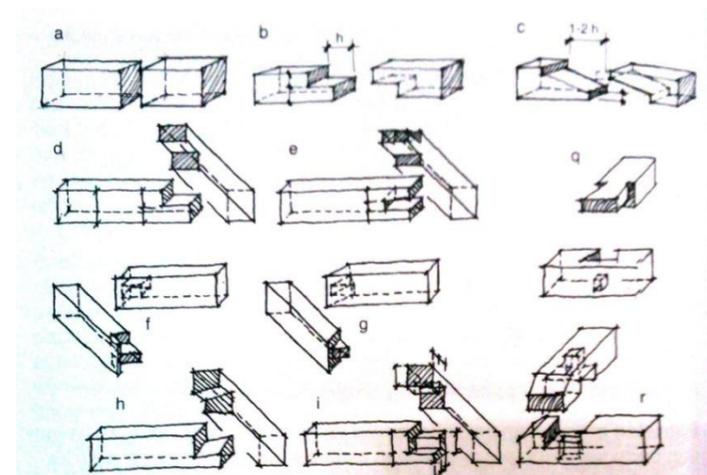


<http://www.lisaconcrete.com/category/product/arch->

### 4. Perawatan/Pengurangan



Sambungan tiang dengan peran  
 a) sambungan dengan purus berganda terikat; b) sambungan dengan lidah yang terikat; c) tiang dengan purus dan lidah pengagit yang terikat; d) sambungan dengan lidah pengagit yang terikat; e) sambungan dengan purus kayu

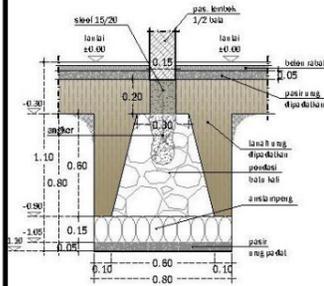


## ANALISIS

### PONDASI

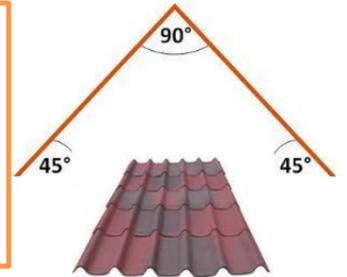
Bangunan entrance dan bangunan lain yang bersifat tertutup, menggunakan pondasi batu kali untuk memberikan daya dukung bangunan yang lebih stabil dan membantu mencitrakan bangunan yang lebih kokoh. Kemudian untuk beberapa bangunan seperti restoran terbuka, akan menggunakan umpak karena pada bagian bawah restoran terdapat kolam ikan, sehingga memungkinkan interaksi yang lebih dekat antara pengunjung dengan kolam.

Gazebo juga dengan sitem umpak untuk menghindari interaksi langsung dengan tanah. Lalu untuk fasilitas penginapan perlu menggunakan umpak karena akan dibangun konsep rumah panggung, hal ini penting untuk memaksimalkan view dari penginapan.



### ATAP

Rangka Atap pada bangunan utama menggunakan baja ringan, kemudian rangka bambu untuk restoran terbuka dan gazebo dan rangka atap kayu untuk bangunan penginapan. Sudut kemiringan atap 30-45°, karena curah hujan di Kecamatan Kledung cukup tinggi. Penutup atap menggunakan genteng.



### LANTAI

Material yang akan digunakan pada lantai menyesuaikan dengan fungsi dan kebutuhannya, yaitu dengan lapisan lantai ubin dan lapisan lantai kayu. hal ini juga penting untuk memberikan kesan yang lebih beragam dan tidak membosankan.



### KOLOM

Pada struktur kolom bangunan utama dan kantor akan menggunakan kolom beton. Kemudian untuk restoran terbuka akan menggunakan kolom bambu, untuk memberikan kesan yang lebih alami namun tetap nyaman. Pada bangunan penginapan akan menggunakan kolom kayu, karena pada dasarnya bangunan rumah panggung ini akan menggunakan sistem rangka kayu.



### DINDING

Dinding batu bata menjadi bahan pokok pembentuk dinding, karena memberi kesan kokoh, mudah didapat dan diaplikasikan. Dinding batu alam sebagai eksterior, untuk memberikan kesan menyatu dengan alam, kemudian dinding anyaman bambu untuk bangunan yang bersifat terbuka. Dinding kayu diterapkan pada beberapa bagian interior, agar tercipta suasana yang lebih hangat dan bernilai estetika untuk eksterior.



## ANALISIS

### ANALISA LANDSCAPE

#### ELEMEN AIR

Kehadiran elemen air sebagai salah satu elemen dari taman, merupakan hal yang penting untuk menghidupkan suasana eksterior sekaligus dapat menyejukkan suasana interior bangunan. Untuk melengkapi taman agar lebih indah dan asri dapat dipilih kombinasi dengan kolam air buatan, kolam dengan air terjun, atau kolam air mancur yang dilengkapi dengan batu alam, relief ataupun tebing. Kolam dapat dipilih apakah berupa kolam ikan atau kolam tanpa ikan.



#### PERKERASAN

Material yang dapat kita pakai untuk perkerasan beragam, tinggal menyesuaikan dengan fungsinya. Beberapa material yang dapat kita terapkan antara lain perkerasan rumput, batu kerikil, paving block, grass block, semen dan tanah.

Material-material tersebut memiliki kelebihan masing-masing:

- Rumput : rumput mutiara, menjadi pilihan karena pertumbuhan dan perawatannya mudah, serta mendukung konsep alami.
- Batu kerikil : Berfungsi sebagai pengarah jalan, terutama jalan setapak.
- Paving block : material yang cocok untuk area parkir dan outdoor.
- Grass block : cocok pada area open space yang banyak dilalui orang dan tetap memberikan nuansa hijau.
- Semen : bahan ini juga dapat kita gunakan manakala menghendaki bentuk-bentuk tertentu, biasanya pada jalan setapak.
- Tanah : bermanfaat untuk membedakan area yang tidak boleh diakses atau untuk perluasan taman.



#### VEGETASI

Material lanskap lainnya yang perlu kita perhatikan adalah vegetasi. Fungsi tanaman atau vegetasi dalam pembentuk dan pengisi ruang meliputi:

##### Tanaman Penutup Lantai (Ground Cover).

Tanaman kelompok ini termasuk tanaman penutup tanah contohnya seperti reruputan dan lumut. Tanaman ini setinggi mata kaki.

##### Tanaman Pembatas dan Pengarah

Tanaman yang membentuk dinding rendah, yaitu tanaman setinggi mata kaki dsampai setinggi lutut, seperti semak yang masih pendek.

Tanaman yang membentuk dinding sedang, yaitu tanaman yang setinggi lutut sampai setinggi badan, seperti semak yang sudah besar dan perdu.

Tanaman yang membentuk dinding tinggi, yaitu tanaman yang setinggi badan sampai beberapa meter sebagai pengarah, seperti cemara dan bambu.

Tanaman Pembatas, berfungsi sebagai pembatas pandangan yang kurang baik, dan pengarah pada tujuan tertentu, seperti pohon atau perdu.

##### Tanaman Pengatap atau Peneduh

Adalah jenis tanaman yang berbentuk pohon dengan percabangan yang tingginya lebih dari 2 meter, mempunyai percabangan melebar seperti pohon rindang, dan dapat memberikan keteduhan dan menahan silau matahari, terutama pedestrian. Contohnya bougenvile dan stenafot.

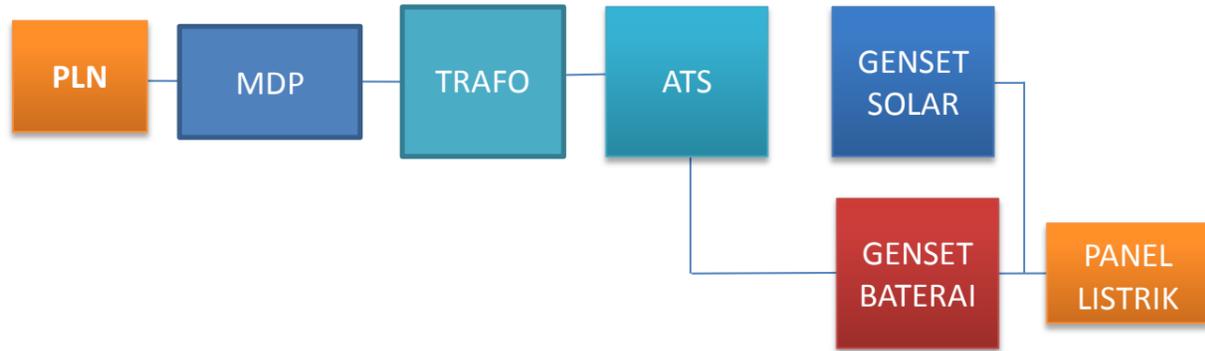
##### Tanaman sebagai ornamen dan Pengisi Ruang

Tanaman sebagai ornamen atau penghias adalah tanaman yang mempunyai warna menarik pada bunga, daun, kulit dan batang.



## ANALISIS

### SISTEM JARINGAN LISTRIK



### SISTEM SALURAN AIR HUJAN



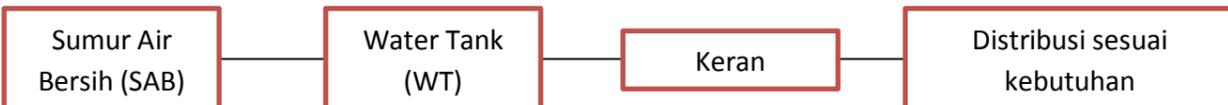
### SISTEM SALURAN AIR KOTOR



### SISTEM SALURAN TINJA



### SISTEM SALURAN AIR BERSIH



# ANALISIS

## KONSEP IDE DESAIN POLA GUBAHAN MASSA



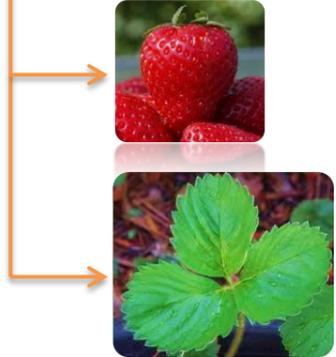
**KARAKTER Strawberry:**

- Menarik buahnya
- Mudah Berkembang Biak
- Banyak manfaatnya Baik mentah/olahan



- Menjadi bangunan yang memiliki daya tarik dari bentuk, landscape dan fasilitas.
- Kemasan Agrowisata, bisa membantu perkembangan sektor pertanian.
- Memberi dampak positif bagi yang berkunjung, dan bagi lingkungan sekitar

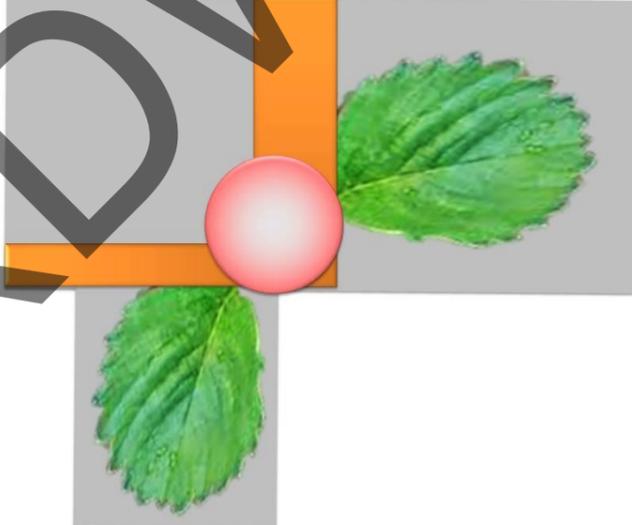
Kata kunci buah-buahan dan strawberry, menjadi inspirasi pendukung street furniture. Material bangunan mengedepankan bahan alami seperti bambu dan kayu hal ini penting untuk menyatukan bentuk dan suasana yang hendak dibangun.



Warna merah pada buah menjadi salah satu inspirasi warna dominan pada finishing bangunan.

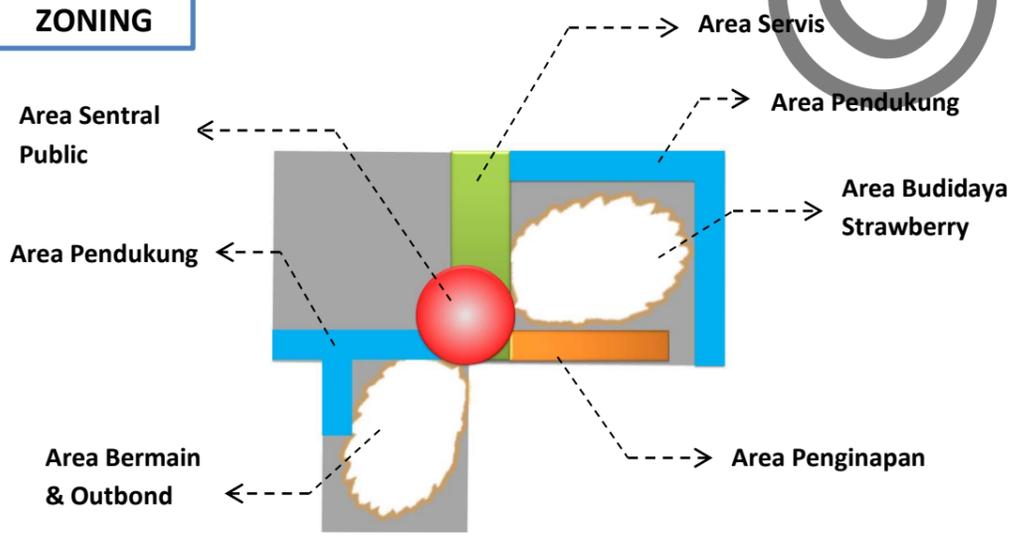
Bentuk buah Strawberry menjadi salah satu inspirasi olahan fasade bangunan.

Pola bentuk daun Strawberry menjadi karakter lanscape agrowisata strawberry

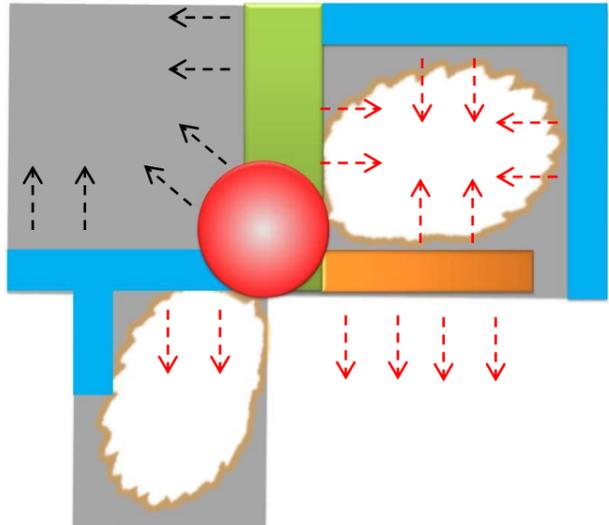


- Orientasi Bangunan Sentral Publik adalah ke segala sisi karena pola ruang yang berbentuk lingkaran, dan memang peruntukannya sebagai titik temu beberapa fungsi bangunan.

## ZONING



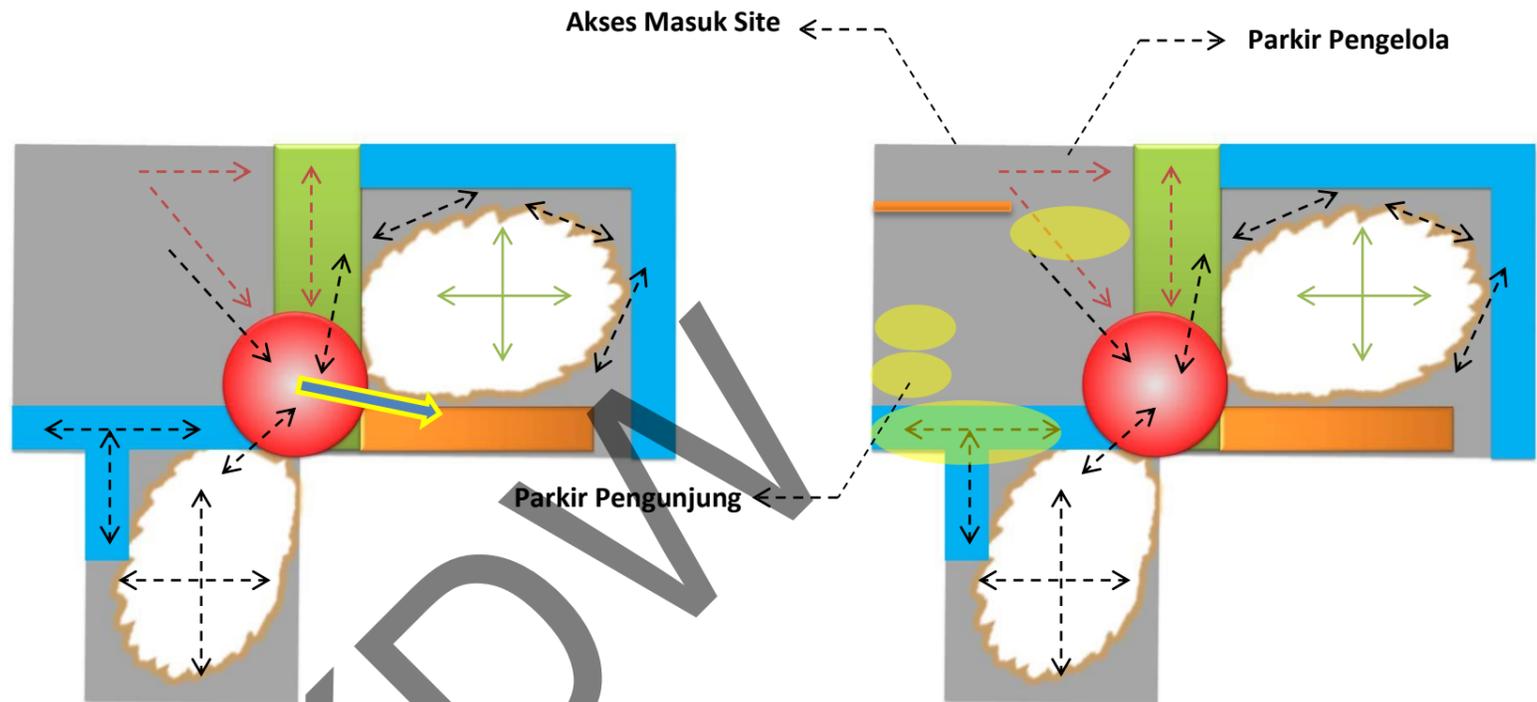
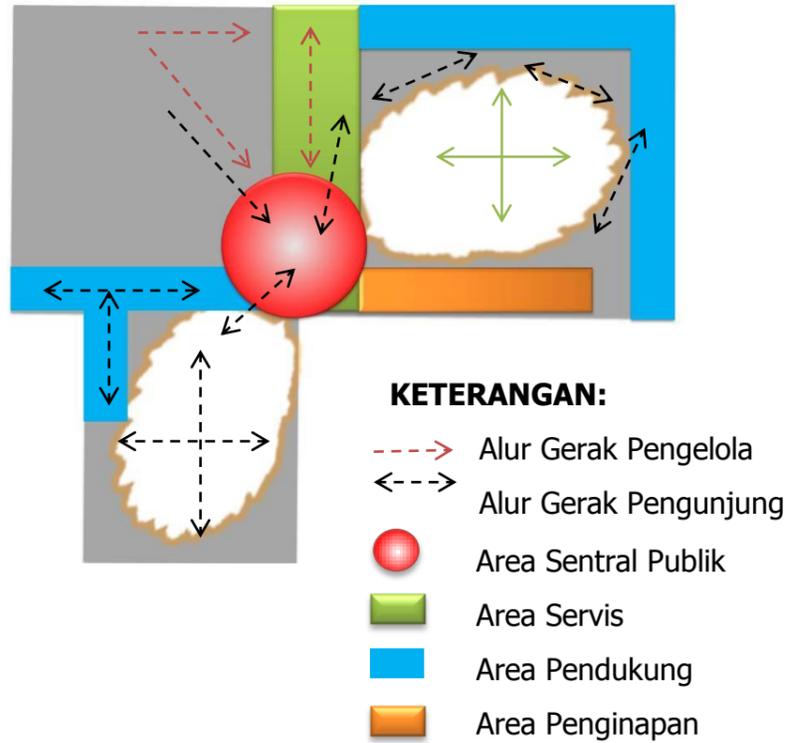
## ORIENTASI BANGUNAN



- Orientasi Bangunan Area Servis adalah 2 sisi yaitu menghadap Barat Laut atau langsung menghadap jalan utama dan sisi yang lain menghadap kebun.
- Orientasi Bangunan Area Pendukung, pada dasarnya menghadap ke dalam.
- Orientasi Bangunan Penginapan, sangat menarik karena bisa langsung melihat ke dalam kawasan dan keluar kawasan dari ketinggian 2 lantai

# ANALISIS

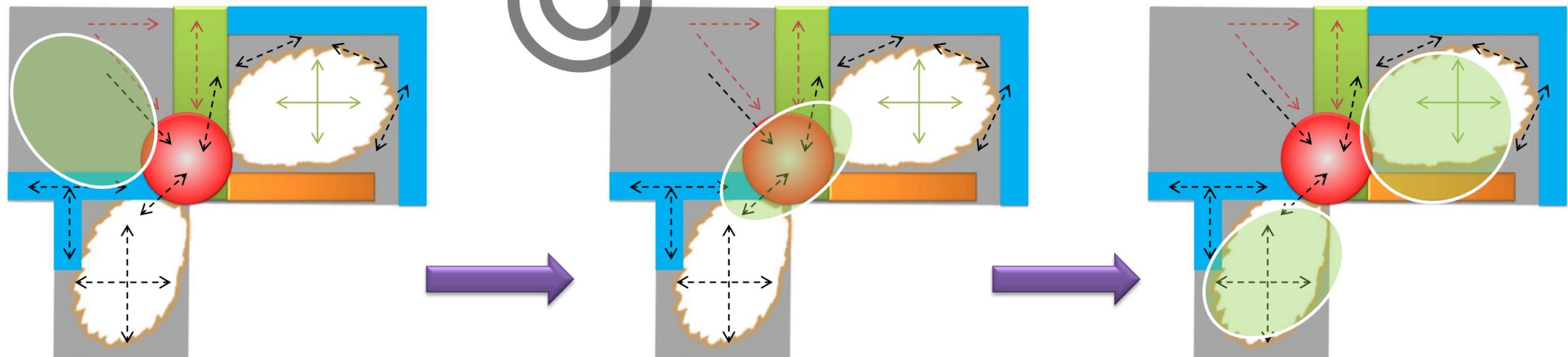
## SIRKULASI



Sirkulasi Penghuni penginapan di bedakan dengan sirkulasi pengunjung, hal ini penting untuk memberikan privasi bagi tamu inap. Sedangkan bagi pengunjung bisa melewati bagian luar kebun strawberry atau melewati tengah kebun.

Akses masuk ke dalam site semua melalui pintu yang sama. Hanya saja tempat parkir dibedakan antar pengunjung dan pengelola. Hal ini penting untuk menjaga sirkulasi kendaraan tetap baik.

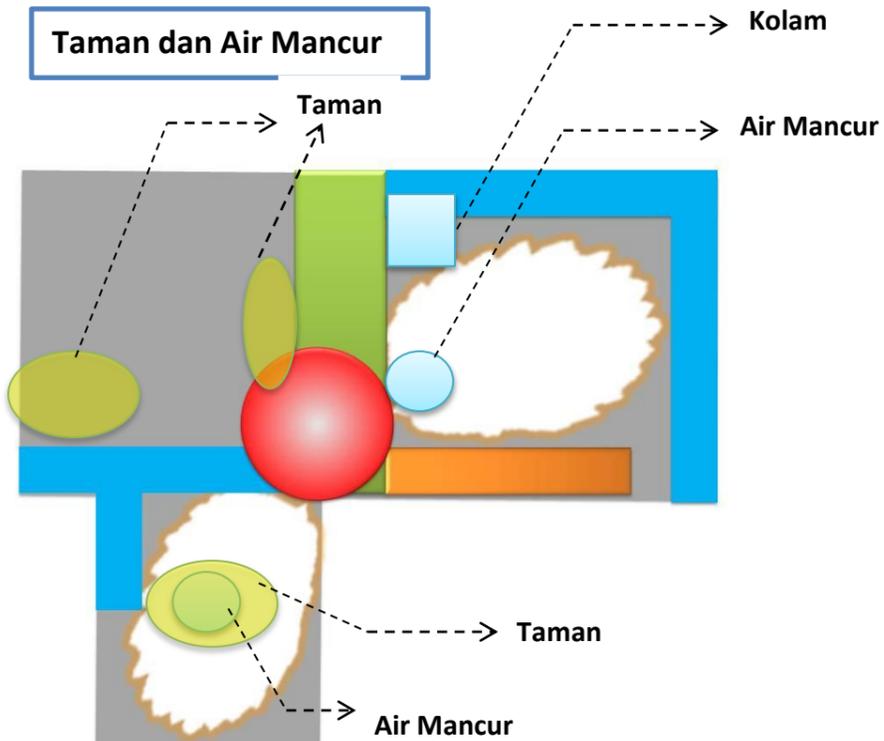
## AKSES PERTAMA/ALUR GERAK PENGUNJUNG



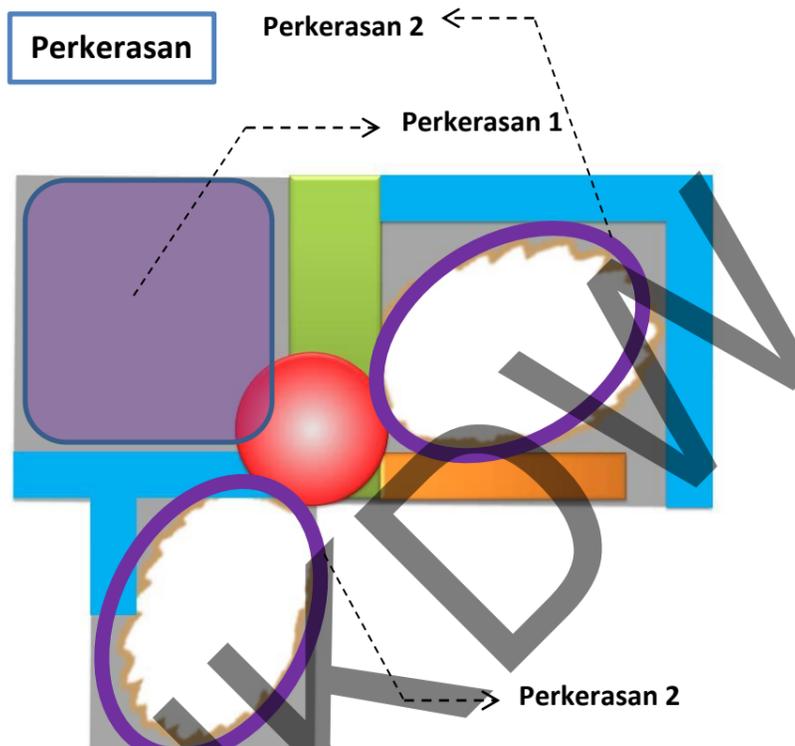
# ANALISIS

## LANDSCAPE

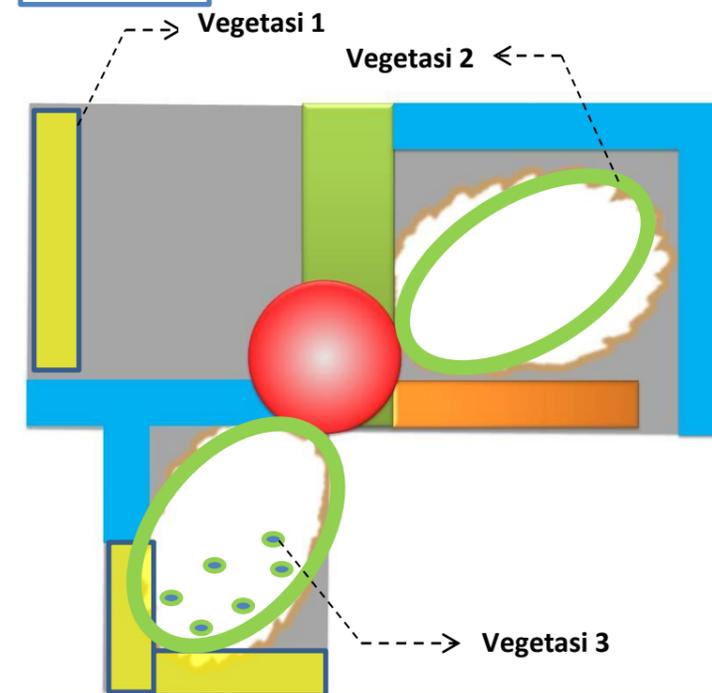
### Taman dan Air Mancur



### Perkerasan



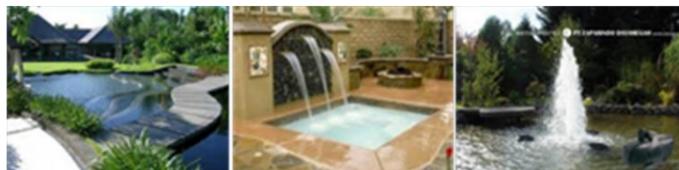
### Vegetasi



Taman ; Taman sebagai pengisi ruang-ruang sudut, di dominasi ground cover dan tanaman hias.



Air Mancur; Air sebagai elemen yang bergerak berfungsi untuk menghidupkan suasana di dalam area Agrowisata.

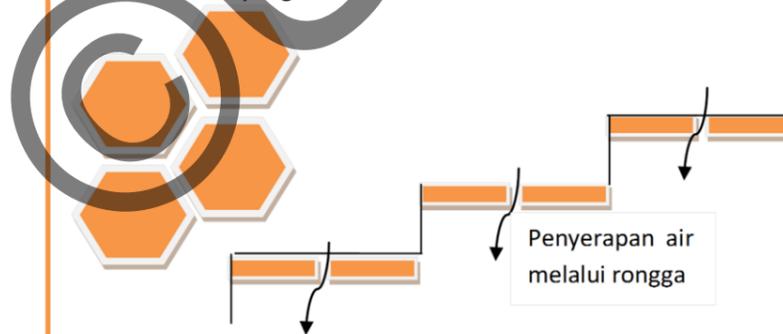


Kolam ikan ; Sebagai Pengisi ruang pada Restoran terbuka.



Perkerasan 1

Menggunakan Semen Block, untuk memberikan penyerapan kedalam tanah yang baik.



Perkerasan 2

Menggunakan Grass Block, agar tetap memberikan nuansa hijau



Vegetasi 1

Sebagai Pembatas dan Pelindung Kawasan dari terpaan angin. Pohon Cemara dan Evergreen.



Vegetasi 2

Digunakan tanaman semak, sebagai pengarah jalan dan pembatas dengan perkebunan strawberry maupun outbond.



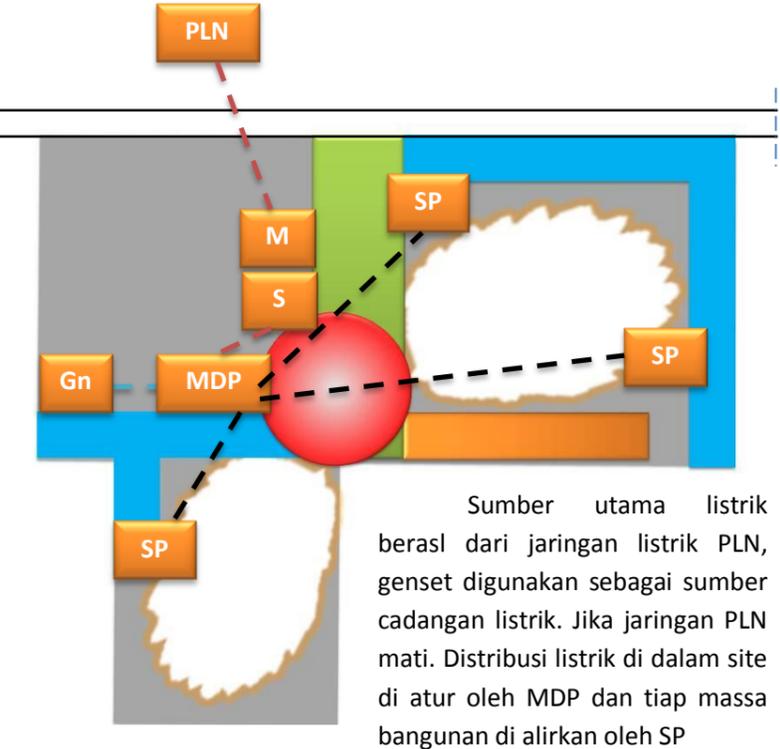
Vegetasi 3

pohon pinus, sebagai media outbond.



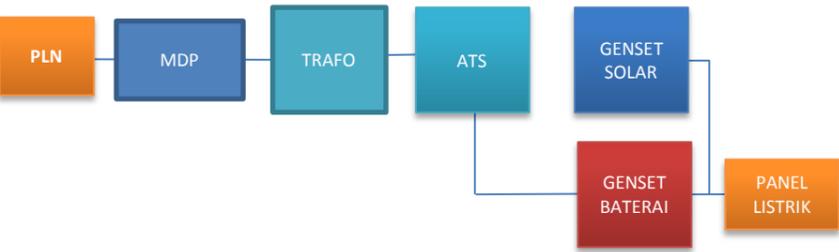
# ANALISIS

## JARINGAN LISTRIK

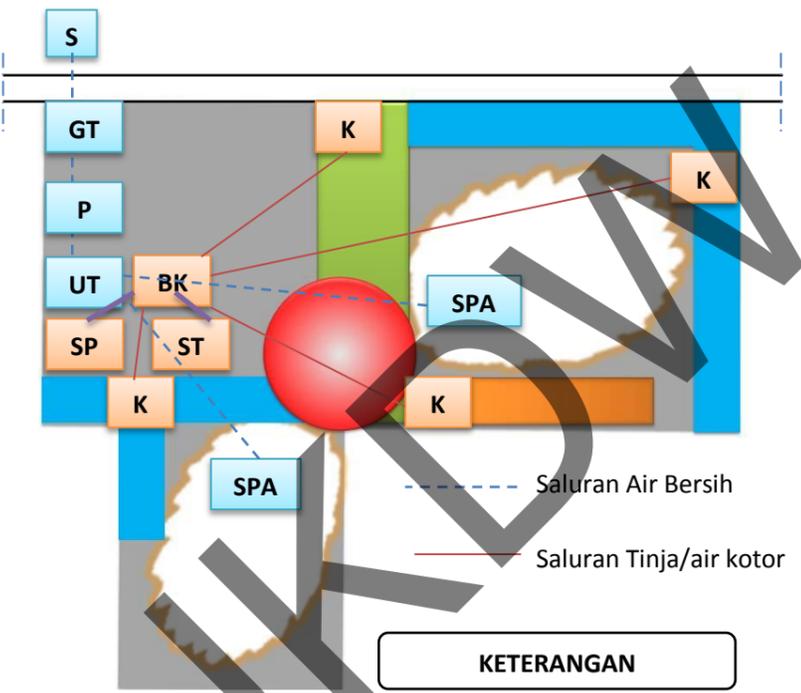


- Gn** Genset
  - MDP** Main Distribution Panel
  - S** Sekring
  - SP** Sub Panel
  - M** Meteran
- KETERANGAN**
- - - - - Dari PLN ke Meteran
  - - - - - Dari GN ke MDP
  - - - - - Dari MDP ke SP

## SKEMA JARINGAN LISTRIK

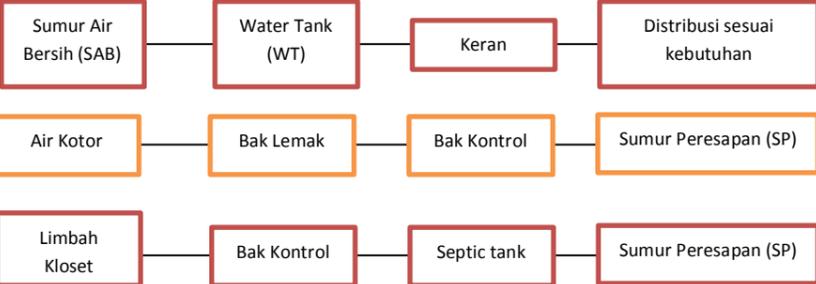


## JARINGAN AIR BERSIH & KOTOR

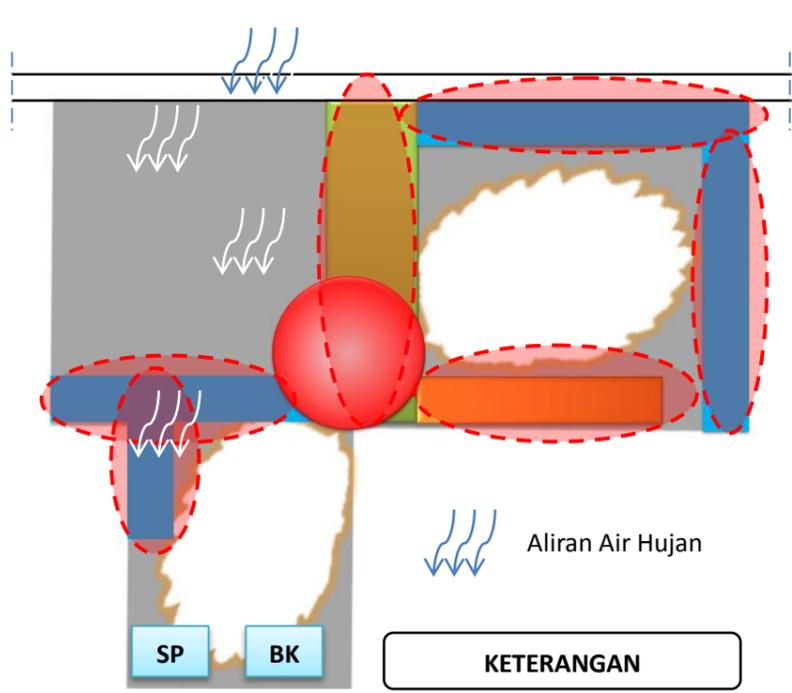


- S** Suplay Air Bersih
- GT** Ground Tank
- P** Pompa Air
- UT** Upper Tank
- K** Kloset
- BK** Bak Kontrol
- ST** Septic Tank
- SP** Sumur Peresapan

## SKEMA JARINGAN AIR BERSIH, AIR KOTOR DAN TINJA



## JARINGAN AIR HUJAN & KEBAKARAN



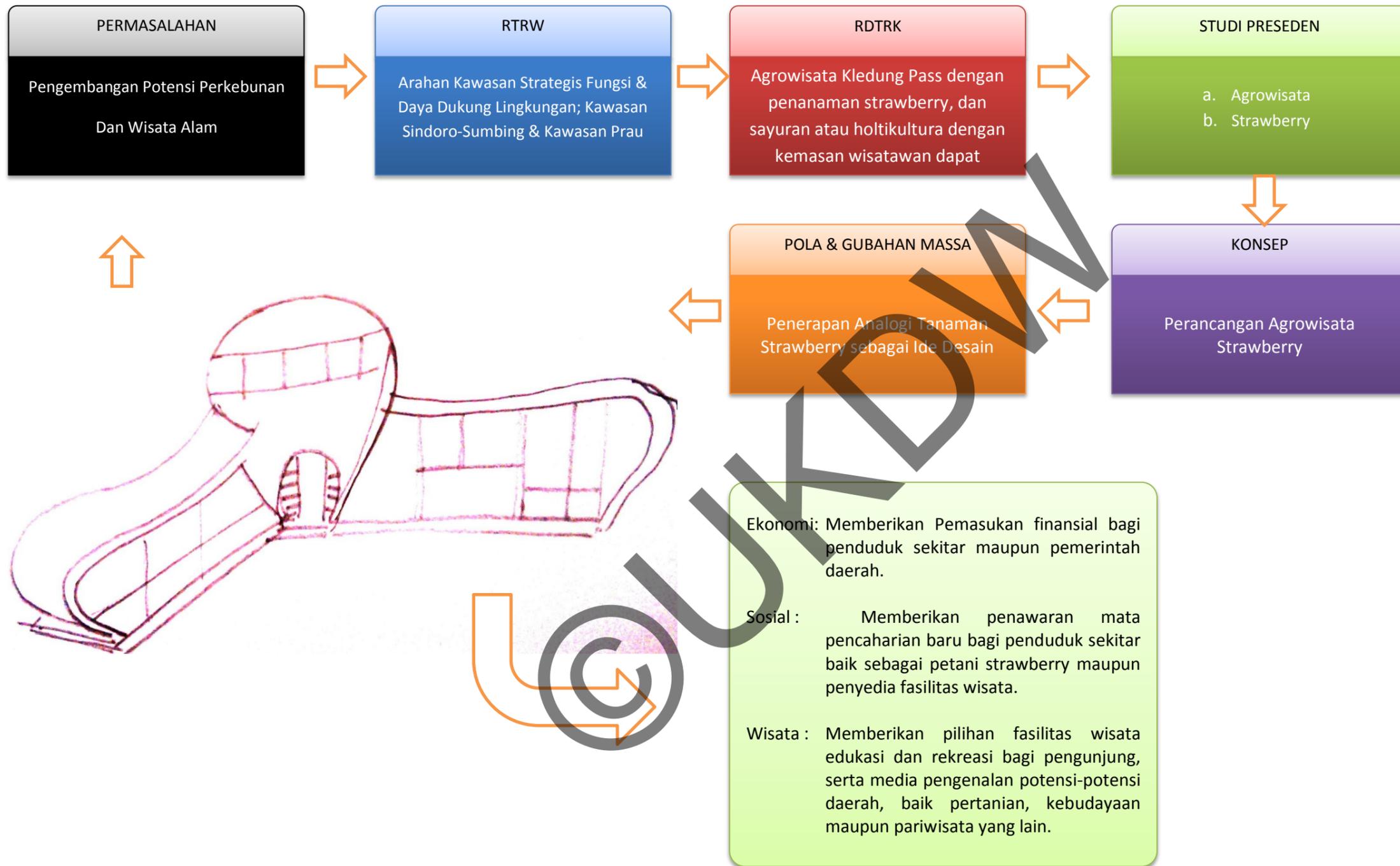
- BK** Bak Kontrol
- SP** Sumur Peresapan
- Jangkauan Selang Hydrant**

## SKEMA JARINGAN AIR HUJAN



Sistem antisipasi kebakaran, dengan menggunakan pendeteksi kebakaran dilengkapi springler pada ruangan yang membutuhkan. Kotak hydrant diluar bangunan dengan jangkauan selang 30m. Pengendalian dini pada kebakaran dilakukan dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang terpasang didalam bangunan.

## KONSEP PERANCANGAN



## DAFTAR PUSTAKA

- Fandeli, Chafid. Dasar – Dasar Manajemen Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Liberty Offset, 2001
- Frick, Heinz. Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu. Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Frick, Heinz. Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu. Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Hadinoto, Kusudianto. Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1996.
- Laporan Akhir Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kecamatan Bulu dan Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Temanggung: Pemerintah Kabupaten Temanggung, 2011.
- Marpaung, Happy. Pengetahuan Kepariwisata. Edisi ke 2. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Neufert E. Data Arsitek jilid 1, Jakarta: Erlanga, 2002.
- Neufert E. Data Arsitek jilid 2, Jakarta: Erlanga, 2002.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2031. Temanggung: Pemerintah Kabupaten Temanggung, 2011.
- Statistik Alat – Alat Pertanian Jawa Tengah 2011. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2011.
- Statistik Daerah Provinsi Jawa Tengah 2011. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2011.
- Statistik Perhubungan Jawa Tengah 2010. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2010.
- Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Jawa Tengah 2010. Semarang: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2010.
- Yuti, Oka A. Tours And Travel Management. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1990.
- Temanggung Dalam Angka 2011. Temanggung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, 2011.